

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penulis mengacu pada rumusan masalah serta hasil penelitian dalam mengambil kesimpulan ini, yang menjadi data-data dalam penyusunan penelitian ini yakni penyajian dan analisis data. Dari hasil penyajian data serta analisis data tentang pelaksanaan metode tarjim pada pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mabrur Kelurahan Bujel Kota Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode tarjim pada pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tarjim menggunakan buku ajar khusus. Buku ajar khusus ini dikarang oleh Ustadz Abdul Wajid Rohim dari Pasuruan. Terdapat dua buku ajar khusus yakni buku rumus dan buku kamus. Buku rumus didalamnya memuat penjelasan tentang ilmu nahwu sorof, dan buku kamus memuat makna dari peggalan ayat-ayat. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tarjim di TPQ Al-Mabrur memiliki beberapa rencana pembelajaran yaitu: Peserta didik faham dan dapat menterjemahkan 3 ayat, peserta didik faham 1 rumus, dan peserta didik faham dan dapat mengidentifikasi rumus pada terjemahan ayat. Kemudian langkah-langkah dalam pembelajaran, yaitu: a. Membaca, b. Menerjemahkan, c. Menjelaskan, d. Menulis, dan e. Tanya jawab. Dan untuk hasil pembelajaran yakni beberapa peserta didik yang sudah jenjang Al-Qur'an dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik, namun peserta didik yang jenjangnya masih jilid hanya beberapa saja yang dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

2. Faktor pendukung dan penghambat serta solusi yang ditawarkan pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tarjim

Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tarjim pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu: a. jumlah santri, b. keaktifan santri, dan c. kemampuan pendidik. Sedangkan untuk faktor penghambatnya serta solusi yang ditawarkan pada pembelajaran dengan metode tarjim yaitu: a. latarbelakang santri yang berbeda, b. keterbatasan pendidik, c. durasi waktu, dan d. konsistensi pendidik dalam membacakan arti dan penggalan ayat dalam buku tarjim. Sedangkan solusi yang ditawarkan yakni: a. pendidik harus lebih mengetahui tentang latarbelakang setiap peserta didiknya, agar pendidik dapat menjelaskan dengan cara yang berbeda, b. ketika pendidik ada udzur dalam mengajar seharusnya pendidik memberi tugas mengulas materi sebelum-sebelumnya, c. pendidik harus mengemas materi yang akan digunakan dalam waktu satu jam tersebut agar santri mudah untuk memahami, dan d. pendidik harus selalu konsisten dan memberikan penjelasan mengenai arti yang berbeda itu bukan berarti salah, namun terdapat perluasan kosakata.

## **B. Saran**

Berikut adalah beberapa saran dari peneliti dengan harapan memberikan manfaat bagi para pembaca, adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga

Seperti yang sudah dijelaskan, pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tarjim terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, untuk itu

perlu dilakukan peningkatan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tarjim agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil penelitian terkait faktor penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tarjim perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi. diantaranya berdasarkan hasil temuan peneliti terkait konsistensi pendidik dalam membacakan arti dan penggalan ayat dalam buku tarjim, dalam hal ini pendidik diharapkan dapat lebih konsisten dengan buku tarjim dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga peserta didik dapat menerima pembelajaran lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang pelaksanaan metode tarjim dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mabrur Kelurahan Bujel Kota Kediri antara lain:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pelaksanaan metode tarjim dalam pembelajaran Al-Qur'an agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.